

ABSTRAK

Juanda Ari Wibowo, 2018: Analisis Citraan Dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia.

Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia menggunakan citraan-citraan untuk menggambarkan suasana cerita seakan terasa nyata dalam kehidupan. Masalah yang diangkat yaitu jenis citraan apa sajakah yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan data jenis citraan apa sajakah yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia. Teori yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Nurgiantoro (2014). Metode yang digunakan adalah deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah teknik baca, teknik catat, teknik simpulan. Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa jenis citraan yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia adalah: (1) citraan penglihatan yang berupa adanya pendeskripsian verbal terhadap benda-benda yang membuat pembaca seolah-olah dapat melihat benda yang digambarkan pengarang secara konkret walau hanya terjadi di rongga imajinasi, seperti: “*Arini terpaksa ditempatnya. Pelan, matanya menelusuri kamar yang didominasi warna putih. Tempat tidur, lampu meja, lemari, dan gorden dikamar yang senada itu dulu tampak sempurna dimatanya*”, (2) citraan pendengaran yang berupa bunyi yang dihasilkan oleh suara panggilan, jika pembaca menghayati, seolah-olah dapat mendengarkan sesuatu, seperti: “*Suara panggilan yang hangat terdengar dari belakang*” (3) citraan gerak yang berupa penggambaran detail mengenai gerakan, sehingga pembaca seolah dapat melihat gerakan-gerakan yang dilakukan oleh tokoh dalam novel tersebut, seperti: “*Dan sebelum menjadi genangan besar, dia berlari tergesa ke kamar mandi, menumpahkannya diantara gemercik kucuran air*” (4) citraan rabaan yang berupa rasa yang dirasakan melalui perabaan, pembaca seolah-olah dapat merasakan apa yang dilakukan tokoh dalam novel tersebut, seperti: “*Ibu mengelus kepala Arini lembut. Sesaat kemudian tangis anak-beranak itu pecah*”, dan (5) citraan penciuman yang citraan berkaitan dengan indera penciuman atau pembauan, contohnya: “*Wajah cantik, tubuh molek, aroma, serta semua keindahan yang tuhan berikan kepada makhluk bernama perempuan ?*”.

Kata Kunci: Citraan, Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*.

ABSTRACT

Desi Fazila Santi, 2018: *Ability to Write Explanatory Text for Eighth Grade Students of Pekanbaru 1 Junior High School 2017/2018 Academic Year.*

Writing skills are very important for students, one of them is the ability to write explanatory text. . Explanation text, text that contains about various natural phenomena or social events that occur around us. The problem raised is how is the ability of eighth grade students of junior high school Negeri 1 Pekanbaru writes explanatory text from the text structure and the ability to apply linguistic elements to the explanatory text. The purpose of this research is describing, analyzing and interpreting the ability data of class VII I students Junior high school Negeri 1 Pekanbaru writes explanatory text from the text structure and the ability to apply linguistic elements to the explanatory text. K untu theory used to analyze the problem of this research is the theory raised by Wahono (201 3). The method used is descriptive. The approach used in this study is a quantitative approach. The collection technique used is observation and testing. From the results of the study concluded that (1) the average ability of class VIII School SMP Negeri 1 Pekanbaru write explanatory text as the structure of the text = 76.66, the ability of class VIII School SMP Negeri 1 Pekanbaru write explanatory text as the structure of the text categorized as good, (2) average ability of eighth grade students of junior high school Negeri 1 Pekanbaru writes an explanatory text seen from the linguistic element = 77.50 then the ability of the eighth grade students of junior high school Negeri 1 Pekanbaru writes an explanatory text seen from linguistic elements in a good category. Based on the results of the study, the hypothesis in the study was rejected.

Keywords: Writing Ability, Explanatory Text.